

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hope* dan *burnout* pada karyawan PT.X. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *hope* dan *burnout*. Subjek pada penelitian berjumlah 54 karyawan dengan karakteristik karyawan yang telah bekerja minimal 3 tahun. Pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan dua skala, yaitu skala *hope* dan skala *burnout*. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy})= -0.520 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.005$). Adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *hope* dan *burnout* pada karyawan PT.X . Hal ini sesuai dengan hipotesis yang ditunjukkan bahwa semakin tinggi *hope* maka semakin rendah *burnout*, sebaliknya semakin rendah *hope* maka semakin tinggi *burnout* pada karyawan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.271. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *hope* memberikan sumbangan efektif sebesar 27.1% terhadap variabel *burnout*, sehingga 72.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor- faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti beban kerja, control, penghargaan, komunitas dan keadilan.

Kata kunci : *Burnout, Hope, Karyawan*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between hope and burnout in PT. X employess. The hypothesis proposed in this research is that there is a significant relationship between hope and burnout. The subjects in the research were 54 employees with the characteristics of employees who had worked for a minimum of 3 years. Subjects were taken using purposive sampling with data collected using two scales, namely the hope scale and the burnout scale. The data was then analyzed using Karl Pearson's product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) = -0.520 with $p = 0.000$ ($p < 0.005$). The existence of this correlation proves that there is a relationship between hope and burnout in PT. This is in accordance with the hypothesis put forward that the higher the expectations, the lower the burnout, conversely the lower the expectations, the higher the burnout in employees, so the hypothesis in this research is accepted. The coefficient of determination (R^2) obtained in this study was 0.271. This shows that the hope variable makes an effective contribution of 27.1% to the burnout variable, so that 72.9% of deaths are influenced by other factors not examined in this research such as workload, control, appreciation, community and justice.

Keywords: *Burnout, Hope, Employees*